

## **Gugus Tugas Laporan Beban Kerja Dosen (BKD): Studi Kasus Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung**

**Wahyudin Darmalaksana, Radea Yuli A Hambali**  
Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[yudi\\_darma@uinsgd.ac.id](mailto:yudi_darma@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektifitas pengisian aplikasi digital beban kerja dosen. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa pengisian rubrik beban kerja dosen berlangsung efektif dengan dibentuknya tim gugus tugas laporan beban kerja dosen pada masa transisi dari manual ke sistem digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tim gugus tugas laporan beban kerja dosen berperan besar dalam membantu adaptasi user sertifikasi menghadapi peralihan menuju system elektronikal dalam memenuhi kelengkapan dokumen beban kerja dosen.

Kata Kerja: Aplikasi, Digital, Dosen, Kerja

### **Pendahuluan**

Dosen tersertifikasi memiliki beban kerja semester. Paling sedikit sepadan dengan 12 SKS dan paling banyak 16 SKS pada setiap semester (Arifianto, 2017). Seiring dengan era teknologi informasi, pengisian rubrik beban kerja dosen (BKD) yang semula manual kemudian diterapkan secara elektronik. Pengisian BKD berbasis pada tri darma perguruan tinggi (Arifianto, 2017) yang meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian, dan penunjang (Permana et al., 2016). Seyogyanya penerapan secara elektronik dimaksudkan bagi efektifitas dan kemudahan monitoring (Dika & Diastari, 2018) serta mempercepat evaluasi dan informasi (Arifianto, 2017). Namun, adaptasi dari manual ke digital menjadi tantangan tersendiri sehingga perlu dibentuk tim gugus tugas BKD (GT-BKD).

UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah mengembangkan sistem informasi pegawai yang disingkat SIP (Developer, 2017) bagi layanan pengisian rubrik BKD. Lembaga Penjamin Mutu (LPM) berperan melakukan monitoring kelengkapan berkas pengisian rubrik BKD. Peraturan BKD dan teknis pengisian aplikasi telah disosialisasikan. Aplikasi ini terintegrasi dengan SALAM singkatan dari sistem administrasi layanan akademik mahasiswa (Admin, 2018). Sehingga user sertifikasi bisa otomatis menampilkan kinerja pendidikan bidang pengajaran dengan cara unduh dari SALAM. Secara lengkap aplikasi SIP ini memfasilitasi pula laporan kerja dosen dengan tugas tambahan dan kewajiban khusus professor. Akun operator disiapkan bagi masing-masing fakultas. Operator berperan

memantau aktivitas. Bukan saja aktivitas dosen melainkan juga aktivitas assessor. Mula-mula dosen mengisi rencana BKD di awal semester. Berikutnya pengisian rubrik beserta unggah dokumen paperless. Assesor berperan memberikan penilaian berkas dengan status diterima atau ditolak untuk dilakukan perbaikan oleh user yang bersangkutan. UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah mengembangkan aplikasi yang memadai. Masalahnya, adaptasi masing-masing pengguna dari manual ke sistem digital menjadi tantangan tersendiri.

Pertanyaan utama penelitian ini adalah bagaimana peran GT-BKD dalam efektivitas pengisian rubrik BKD di masa transisi dari manual ke sistem digital. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas peran GT-BKD dalam mengadvokasi pengisian aplikasi BKD. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat, khususnya di lingkungan sendiri sebagai *best practice* dan umumnya bagi lingkungan mitra internal dan eksternal pendidikan tinggi dalam manajemen pengisian aplikasi BKD.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (Darmalaksana, 2020). Sedangkan interpretasi digunakan analisis SOAR (Silbert & Silbert, 2007; Stavros & Cole, 2014).

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Analisis SOAR digunakan dalam keberhasilan pengisian aplikasi BKD. Sedangkan hasilnya di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Analisis SOAR

No.	SOAR	Subjek Analisis
1	Kekuatan	Kerja tim
2	Peluang	Berbagi pengetahuan praktis
3	Aspirasi	Kemampuan teknis
4	Hasil	100% lengkap BKD

Tabel 1 menunjukkan bahwa indikator analisis SOAR meliputi kekuatan, peluang, aspirasi, dan hasil. Adapun subjek analisis mencakup kerja tim (kekuatan), berbagi pengetahuan praktis (peluang), kemampuan teknis (aspirasi), dan 100% lengkap BKD (hasil).

### 2. Pembahasan

Ada banyak factor kekuatan dalam keberhasilan pengisian aplikasi BKD. Di antaranya kerja tim GT-BKD. Tim GT-BKD terdiri lima orang. Satu orang operator, satu orang asisten, dan tiga orang anggota. Kerja tim terhitung tanggal 18-22 Juli 2021. Kerja GT-BKD meliputi empat hal: a) Verifikasi; b) Fasilitasi; c) Update; dan d) Help Desk. Verifikasi berperan memeriksa kelengkapan berkas BKD. Fasilitasi diperankan untuk

memberikan advice bagi subjek sertifikasi yang dokumennya dinyatakan belum lengkap. Update berfungsi sebagai informasi dalam bentuk grafik. Terakhir, help desk sebagai bentuk komunikasi dan informasi.

Kerja pengisian rubrik BKD menjadi peluang terutama untuk berbagi pengetahuan praktis. Setiap subjek sertifikasi merupakan user dengan fasilitas password untuk login pada portal SIP, Sistem Informasi Pengawai, yang disediakan UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Developer, 2017). Paling tidak, ada dua pengetahuan utama yang penting dibagikan. Pertama, peraturan mengenai ketentuan BKD. Kedua, prosedur teknis pengisian kelengkapan BKD. Di Fakultas Ushuluddin mula-mula diselenggarakan Webinar mengenai berbagi pengetahuan terkait BKD untuk seluruh subjek sertifikasi. Akan tetapi, hal itu tidak cukup sehingga dibentuk tim GT-BKD. Tim ini notabene dari lingkungan teman-teman Calon Pegawai Negeri Sipil, CPNS, Fakultas Ushuluddin, kecuali operator.

Timbul beberapa aspirasi dalam pelaksanaan pengisian aplikasi BKD. Aspirasi paling menonjol adalah dibutuhkannya pengetahuan teknis dalam pengisian aplikasi digital BKD. Hal ini sangat penting bagi sukses pengisian BKD. Aspirasi lainnya meliputi harapan terdapatnya template dan Surat Keputusan Assessor. User sertifikasi membutuhkan template yang seragam bagi pemenuhan dokumen bidang pengajaran, penelitian, pengabdian, dan penunjang. Hal ini akan memudahkan user dalam mengumpulkan dan menyiapkan berkas BKD. Serta diusulkan agar dokumen kelengkapan disimpan di Lemari Digital Fakultas untuk memudahkan akses. Selibuhnya, diharapkan adanya sosialisasi yang intensif terkait tugas dan fungsi assesor dalam bentuk Surat Keputusan Assesor.

GT-BKD kenyatannya berperan efektif dalam mengejar target 100% lengkap pengisian aplikasi. Diketahui sebelumnya user sertifikasi Fakultas Ushuluddin dari 54 orang baru berhasil mengisi kelengkapan dokumen sebanyak 19 orang. Ini dilaporkan secara update oleh auditor BKD dari LPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Selama tiga hari kerja secara efektif, tim GT-BKD ternyata mampu mendorong 100% lengkap pengisian aplikasi BKD. Pembentukan GT-BKD menjadi solusi terbaik dalam percepatan target 100% lengkap pengisian BKD. Auditor internal BKD menyatakan, terimakasih atas dukungan dan motivasi dalam melengkapi dokumen BKD, jangan bosan semester depan ada pengisian BKD lagi (Rohanda, 2021).

## **Simpulan**

GT-BKD bekerja sementara, bukan permanen. Posisi definitive hanya operator BKD. GT-BKD dibentuk bukan untuk membantu pengisian. Melainkan sebagai help desk dalam menunjukkan kesalahan teknis aplikasi dan kekurangan dokumen bagi kelengkapan pengisian rubrik BKD. Ini menjadi kisah sukses semester genap 2021/2022. Pada semester ganjil yang akan datang diharapkan tidak perlu pembentukan GT-BKD lagi dengan memastikan seluruh user sertifikasi telah menguasai pengisian rubrik BKD secara mandiri. Tentu berbagai aspirasi harus menjadi perhatian utama dari otoritas fakultas. Pastinya, pembentukan GT-BKD ini menjadi pengalaman terbaik dalam berbagi pengetahuan praktis pengisian

kelengkapan rubrik BKD. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat sebagai best practice. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menerapkan pendekatan penelitian, sehingga diperlukan studi lanjut dengan metode yang lebih relevan. Penelitian ini merekomendasikan reward bagi tim GT-BKD.

### **Referensi**

- Admin. (2018). *Sistem Administrasi Layanan Akademik Mahasiswa*. SALAM UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://salam.uinsgd.ac.id/portal/salam/index.php>
- Arifianto, T. (2017). Implementasi Sistem Informasi Beban Kerja Dosen (BKD) Di STIMIK Yadika Bangil. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 1(1), 776–787.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Developer. (2017). *Sistem Informasi Pegawai*. Bagian Kepegawaian UIN Sunan Gunung Djati Bandung. [https://sip.uinsgd.ac.id/sip\\_module/](https://sip.uinsgd.ac.id/sip_module/)
- Dika, I. W., & Diastari, N. M. D. (2018). Sistem Monitoring BKD (Beban Kerja Dosen) Berbasis Web Di Jurusan Fisika Universitas Udayana. *I Nyoman Bagus Suweta Nugraha, S. Kom., MT*.
- Permana, A. A. J., Dewi, L. J. E., & Setemen, K. (2016). Sistem Informasi Beban Kerja Dosen Fakultas Teknik dan Kejuruan Undiksha. *Proceeding Semnasvoktek*, 1, 6.
- Rohanda. (2021). *Auditor Kelengkapan Berkas BKD*.
- Silbert, J. H., & Silbert, T. (2007). SOARing from SWOT: Four lessons every strategic plan must know. *Innovation Partners International*.
- Stavros, J. M., & Cole, M. L. (2014). SOARing towards positive transformation and change. *Abac Odi Journal Vision. Action. Outcome.*, 1(2).